

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian dilaksanakan menggunakan pendekatan kualitatif dengan mengoptimalkan rancangan penelitian *Design Based research* (DBR). Menurut Plomp (2007, hlm. 13) Design Based research adalah sebagai berikut.

Suatu kajian sistematis tentang merancang, mengembangkan dan mengevaluasi intervensi pendidikan seperti program, strategi dan bahan pembelajaran, produk dan sistem sebagai solusi untuk memecahkan masalah yang kompleks dalam praktik pendidikan, yang bertujuan untuk memajukan pengetahuan kita tentang karakteristik dari intervensi-intervensi tersebut serta proses perancangan dan pengembangannya.

Dari ungkapan Plomp di atas, dapat dipahami bahwa *Design Based research* (DBR) bertujuan untuk merancang dan mengembangkan komponen pembelajaran, baik itu strategi pembelajaran, bahan pembelajaran maupun produk dan sistem. Komponen-komponen tersebut dirancang lalu dikembangkan agar masalah yang dihadapi di dunia pendidikan dapat dipecahkan, sehingga dunia pendidikan lebih maju.

Benny A. Pribadi (2009, hlm. 86) mengungkapkan “Model desain sistem pembelajaran biasanya menggambarkan langkah-langkah atau prosedur yang perlu ditempuh untuk menciptakan aktivitas pembelajaran yang efektif, efisien dan menarik”. Maka hasil dari penelitian ini merupakan langkah-langkah atau prosedur pembelajaran yang dirancang agar proses pembelajaran menjadi menarik dan efektif.

Dalam buku John W. Creswell, *Research Desain* (2016) edisi 4 hal 245 disebutkan Metode Kualitatif memiliki pendekatan yang lebih beragam dalam penelitian akademis ketimbang penelitian kuantitatif. Meskipun prosesnya sama, prosedur kualitatif tetap mengandalkan data berupa teks dan gambar, memiliki langkah-langkah unik dalam analisis datanya, dari sumber dan strategi penelitian yang berbeda-beda. Tujuan utama penelitian kualitatif adalah memahami terhadap

seni dan memberikan deskripsi lengkap pada hasil temuan dengan sah terhadap apa yang dijadikan objek penelitian.

Dalam penelitian kualitatif ini data bersifat deskriptif yang dikumpulkan berupa kata tertulis atau lisan, dokumen, dan foto karya. Sehingga dalam penyajian banyak menggunakan kutipan-kutipan baik dari hasil observasi, wawancara, dokumen/studi pustaka maupun dokumen lain yang relevan. Kemudian pada tahap akhir data tersebut dianalisis dan dibahas menurut rumusan masalah.

Jadi penulis dalam penelitian ini akan menggunakan dua metode penelitian, yaitu Metode Kualitatif dan Metode DBR. Dua metode ini dipilih menurut penulis akan saling melengkapi dan menguatkan.

Salah satu model penelitian yang didasarkan pada tujuan penelitian adalah model penelitian *design research*. Dalam *design research*, proses perancangan (*design*) ditempatkan sebagai tahapan penting dalam proses penelitian. Ketika sebuah penelitian menempatkan proses desain sebagai bagian yang penting, maka penelitian tersebut dapat dikatakan sebagai *design research*. Menurut Van den Akker dkk. (2006: 5) dijelaskan bahwa setiap model penelitian memiliki karakteristik masing-masing, termasuk *design research*. Walaupun memiliki beberapa karakteristik yang sama dengan model penelitian lain, *design research* memiliki karakteristik sebagai berikut:

- Interventionist*: penelitian bertujuan untuk merancang suatu intervensi dalam dunia nyata;
- Iterative*: penelitian menggabungkan pendekatan siklikal (daur) yang meliputi perancangan, evaluasi dan revisi;
- Process oriented*: model kotak hitam pada pengukuran input-output diabaikan, tetapi difokuskan pada pemahaman dan pengembangan model intervensi;
- Utility oriented*: keunggulan dari rancangan diukur untuk bisa digunakan secara praktis oleh pengguna; serta
- Theory oriented*: rancangan dibangun didasarkan pada preposisi teoritis kemudian dilakukan pengujian lapangan untuk memberikan kontribusi pada teori.

Berdasarkan karakteristik tersebut di atas, berikut ini adalah salah satu definisi *educational design research* menurut van den Akker, dkk. (2006: 5), yaitu: “serangkaian pendekatan, dengan maksud untuk menghasilkan teori-teori baru, artefak, dan model praktis yang menjelaskan dan berpotensi berdampak pada pembelajaran dengan pengaturan yang alami (*naturalistic*)”. Sementara menurut Plomp (2007 : 13) dalam situs yang sama disebutkan bahwa *design research* adalah: “suatu kajian sistematis tentang merancang, mengembangkan, dan mengevaluasi intervensi pendidikan (seperti program, strategi dan bahan pembelajaran, produk dan sistem) sebagai solusi untuk memecahkan masalah yang kompleks dalam praktik pendidikan, yang juga bertujuan untuk memajukan pengetahuan kita tentang karakteristik dari intervensi-intervensi tersebut serta proses perancangan dan pengembangannya”. Perancangan bahan ajar digital ini adalah menggunakan model *design research*, yang pelaksanaannya dimulai dengan riset (pengumpulan data dan analisis data) untuk selanjutnya dilakukan proses perancangan bahan ajar digital interaktif ornamen surat emas.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara pra-test, studi literatur, observasi, dan wawancara, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

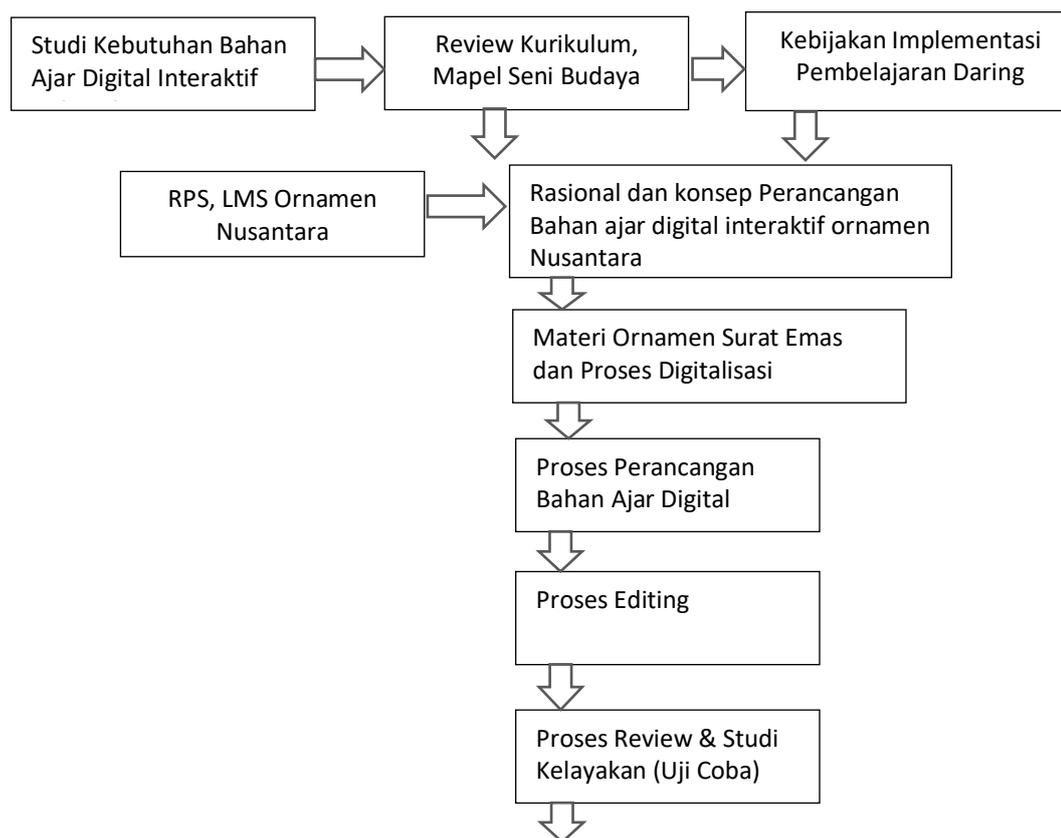
- Pra-test (pengujian awal dari kondisi objek).
- Studi literatur. Studi literatur di sini termasuk memanfaatkan informasi tercetak maupun digital yang di antaranya termasuk buku, majalah, jurnal, artikel dan *e-book*.
- Observasi, dilakukan dengan mengunjungi tempat-tempat yang dianggap dapat membantu dalam proses riset agar dapat diperoleh gambaran lebih jelas tentang objek yang diteliti. Bentuk lain observasi adalah melakukan perbandingan antara literatur satu dengan yang lain untuk suatu informasi sehingga informasi tersebut menjadi valid dan memiliki landasan.
- Wawancara, dilakukan untuk mengetahui hal-hal yang bersifat spesifik dan atau personal, seperti menghimpun pendapat/opini, selera, atau pandangan tertentu.

Proses analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan variabel-variabel data yang diperoleh dan membuat kategori-kategori untuk diasosiasikan ke dalam hubungan-hubungan dan atau pertentangan-pertentangan dari variabel-variabel tersebut. Variabel-variabel utama yang dimaksud adalah: Bahan ajar

digital interaktif ornamen surat emas, *Learning Management System (LMS)* moodle.

Adapun variabel-variabel pendukung di antaranya: kurikulum seni budaya SMP dan kurikulum bermuatan lokal. Variabel-variabel tersebut dianalisa dengan pendekatan deskriptif yang dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data secara induktif, sehingga data yang diperoleh tidak hanya data mentah, melainkan bercampur dengan data yang telah dianalisa. Prosesnya terdiri dari reduksi data, yaitu ringkasan dan kesimpulan dari data yang ditemukan, dilanjutkan dengan uraian data dalam bentuk paparan yang disajikan dalam laporan, diakhiri dengan rangkuman yang berisi kesimpulan-kesimpulan pokok.

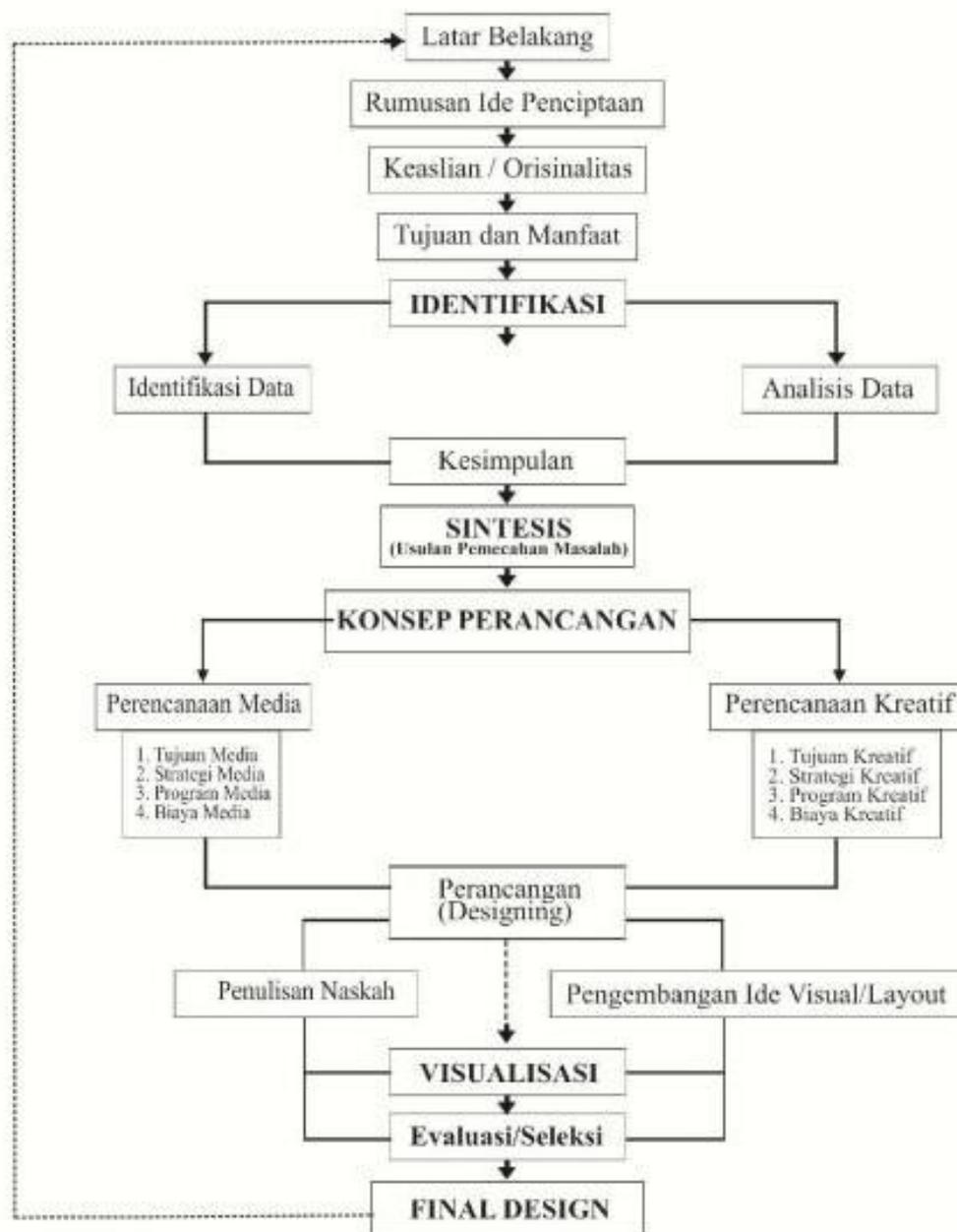
Kesimpulan-kesimpulan pokok sesuai dengan rumusan masalah yang ditetapkan akan dijadikan patokan dalam perancangan bahan ajar digital interaktif ornamen surat emas raja Nusantara, baik dari segi konten maupun visualisasi, untuk selanjutnya diuji cobakan (*post test*) kepada siswa, untuk mengetahui sejauhmana capaian hasil belajar siswa terhadap materi yang disajikan pada bahan ajar digital interaktif ini. Berikut adalah bagan proses perancangan bahan ajar digital interaktif:



Revisi & Finalisasi

Bagan 3.1. Perancangan Bahan Ajar Digital Interaktif

Berikut ini perbandingan skema metode perancangan produk bahan ajar bagan di atas, dengan bagan yang penulis kutip dari repository.unikom.ac.id.



Bagan 3.2. Skema Metode Perancangan

Sumber:

https://repository.unikom.ac.id/66851/1/1112_METODE%20PERANCANGAN%20DKV.pdf

A. Desain Penelitian

Prosedur Kegiatan Penelitian

1. Persiapan

- a. Menyusun proposal
- b. Mengurus perijinan penelitian
- c. Menentukan lokasi penelitian

2. Pengumpulan Data

- a. Mengumpulkan data di lokasi penelitian
- b. Melakukan review
- c. Mengatur data dalam kelompok untuk kepentingan analisa

3. Analisis Data

- a. Melakukan analisis awal
- b. Menyusun koding dan matriks
- c. Melakukan verifikasi, pengayaan, dan pendalaman data
- d. Merumuskan simpulan akhir

4. Penyusunan Laporan Penelitian

- a. Penyusunan laporan awal
- b. Perbaikan laporan

B. Lokasi Penelitian

1. Museum Pos Indonesia, beralamat di jalan Cilaki No. 73, Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat 40115.
2. SMPN 35 Bandung

C. Instrumen Penelitian

Variabel-variabel yang penulis gunakan ditujukan untuk mengungkap ornamen apa saja yang ada pada surat emas, pengaruhnya dari mana, bentuk dan makna, pengembangan dan penerapannya seperti apa.

Berikut ini adalah instrumen penelitian dengan objek surat emas raja Nusantara pada abad ke 17-19 M.

Tabel 3.2. Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Teknik pengolahan data
1.	Wawasan Seni-Budaya Nusantara	<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan wawasan Seni Budaya di era globalisasi. - Pengembangan wawasan seni Budaya di dunia pendidikan 	
2.	Ornamen dan Tradisi Tulis	<ul style="list-style-type: none"> - Konsep Seni dan Budaya - Simbol dan Ornamen - Ornamen Indonesia dan Pengaruh Asing dalam Ornamen Indonesia - Macam-macam Ragam Hias (Ornamen) - Alas tulis pribumi - Seni Menulis Surat - Desain Surat Melayu 	Observasi Dokumentasi Wawancara
3.	Bahan Ajar Digital Interaktif Seni Budaya	<ul style="list-style-type: none"> - Konsep Pembelajaran - Tujuan dan Manfaat Materi Ajar. - Jenis-jenis Materi Ajar - Susunan Materi Ajar - Kriteria Memilih Materi Ajar - Produk Bahan Ajar Digital menggunakan Book Creator, FlipHTML5, Wordwall, Google Slide, Powerdirector dan Youtube. 	Observasi Dokumentasi Wawancara Validasi

D. Teknik Pengumpulan data

Berdasarkan objek yang dijadikan bahan penelitian, dalam hal ini naskah surat emas yang terdapat dalam buku *Illuminations*, *Katalog Golden Letters*, dan duplikat surat emas yang memiliki ukuran dan visual sama dengan naskah aslinya.

Sebagai pelengkap dan pendukung terhadap objek yang diteliti, maka disertakan pula naskah lainnya sebagai pembanding. Maka teknik yang digunakan adalah:

a) Studi Pustaka/dokumen

Schatzman dan Strauss dalam Dedi Mulyadi (2001:195) menegaskan bahwa “dokumen historis merupakan bahan penting dalam penelitian kualitatif”. Menurut mereka, sebagai bagian dari metode lapangan peneliti dapat menelaah dokumen historis dan sumber-sumber sekunder lainnya-karena kebanyakan situasi yang dikaji mempunyai sejarah dan dokumen-dokumen ini sering menjelaskan sebagian aspek-aspek situasi tersebut.

Studi pustaka dalam penelitian ini yaitu dengan cara mengumpulkan informasi dan pengkajian terhadap sumber-sumber yang berkenaan dengan permasalahan serta variabel yang diteliti. Hal tersebut dilakukan dengan cara menelaah atau menganalisa terhadap berbagai pustaka berupa buku-buku, manuskrip, dokumen serta foto karya.

b) Observasi

Dilakukan di Museum Pos Indonesia, Bandung. Lembaga ini yang menyimpan duplikat surat-surat emas dan naskah kuno lainnya yang berhubungan dengan objek yang diteliti. Dengan adanya kunjungan diharapkan foto-foto dan dokumen lainnya dapat terkumpul. Kemudian menganalisa naskah dan gambar refroduksi surat-surat emas yang ada ditinjau dari aspek seni rupa dan desain.

Saat penulis mengontrak mata kuliah Mini Riset, penulis melakukan penelitian pendahuluan sekaligus observasi. Ini dilakukan supaya ada gambaran saat menyusun Tesis tentang objek apa yang akan diteliti dan dikaji. Alhamdulillah penulis menemukan hal-hal yang perlu

diteliti, bisa diterapkan di lembaga pendidikan dan bisa mengedukasi masyarakat secara luasnya.



Foto 3.1.: Penulis sedang melakukan Observasi Lapangan (2019) di ruang pameran khusus Surat Emas, Kantor Pos Indonesia.

Kerangka berpikir penulis dalam penelitian ini adalah ingin menempatkan peninggalan yang berharga ini menjadi lebih bermanfaat lagi. Bukan hanya tersimpan kaku di museum, tidak dikenal, tanpa dikaji, namun harus dikembangkan serta diterapkan untuk pendidikan generasi sekarang.

Visualisasi ornamen surat emas raja Nusantara yang akan penulis kaji, selanjutnya akan ada proses pengembangan materi sebagai **“Wawasan Seni Budaya Nusantara”** serta penerapan menjadi produk **“Bahan Ajar Digital Interaktif”**, untuk suplemen di dunia pendidikan. Ini dilakukan untuk mengenalkan manuskrip secara tidak langsung kepada generasi sekarang.

c) Wawancara

Metode wawancara atau metode interview ialah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan interaksi secara lisan kepada beberapa informan guna mendapatkan informasi yang diperlukan untuk mendukung referensi kepustakaan.

Wawancara yang dilakukan penulis yaitu wawancara mendalam/tak terstruktur, atau wawancara terbuka yaitu bersifat luwes mirip dengan percakapan informal. Bertujuan memperoleh bentuk-bentuk tertentu informasi dari semua responden, tetapi susunan kata dan urutannya disesuaikan dengan ciri-ciri setiap responden.

E. Sumber dan Jenis Data

Penelitian ini tidak berusaha mengumpulkan dan mengolah data dalam bentuk angka-angka sebagai usaha pengukuran, tetapi dengan cara menemukan kedalaman dan intensitas studi terhadap ornamen pada surat-surat emas, pengembangan dan penerapannya. Sumber dan jenis data dalam penelitian ini antara lain:

- a. Buku, jurnal, majalah, internet, dan dokumen lainnya baik yang berupa catatan maupun foto karya.
- b. Duplikat Surat Emas (*Golden Letters*) yang ada di Museum Pos Indonesia.
- c. Reproduksi karya asli surat-surat emas yang pernah dijadikan kalender oleh Indosat Tahun 1992.
- d. Katalog Pameran Surat Emas Raja-raja Nusantara tahun 1991.
- e. Buku-buku penelitian tentang naskah kuno.

F. Teknik Analisis Data

Analisa data menurut Bogdan dan Bikle dalam Ubaidillah (2003:65) adalah proses pelacakan dan pengamatan secara sistematis terhadap transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat dipresentasikan temuannya kepada orang lain.

Cara yang dilakukan penulis yaitu: data dianalisa setelah semua data terkumpul. Setelah semua data hasil dari wawancara, pengamatan yang

dituliskan dalam catatan lapangan, studi literatur, dokumen resmi atau pribadi, foto karya atau gambar berhasil dikumpulkan. Langkah selanjutnya diadakan reduksi data dengan jalan membuat abstraksi.

G. Narasumber (Ahli IT)

Narasumber yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mereka yang kompeten dalam pembuatan media Bahan Ajar Digital Interaktif (Ahli IT) diantaranya:

1. Rendy, desain grafis freeland, video editor
2. Muhammad Ari Rachan, mahasiswa yang menguasai IT
3. Ray Anjani, alumni mahasiswa seni rupa UPI 2016.

H. Sistematika Penulisan

Berikut ini rancangan sistematika penulisan penelitian atau struktur organisasi Tesis.

1. Bab I Pendahuluan

Di Bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat atau signifikansi penelitian, serta sistematika penulisan.

2. Bab. II Landasan Teori

Bab ini akan membahas teori-teori yang akan digunakan pada penelitian tentang ornamen, pengembangan dan penerapan ornamen dengan metode deskriptif kualitatif. Teori yang menjadi acuan dalam penelitian ini yaitu, *Pertama*, teori tentang Ornamen. *Kedua*, teori tentang Tradisi Tulis di Indonesia, *Ketiga*, teori Seni Menulis Surat, *Keempat*, teori tentang Pembelajaran. Berkenaan dengan hal tersebut di atas, teori-teori lainnya yang mendukung yaitu tentang Seni Rupa, Ragam Hias, Sejarah, Ekonomi, Antropologi dan Psikologi.

3. Bab III Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dan DBR (*Design Base Research*) atau penelitian dan pengembangan dengan pendekatan deskriptif analisis, dengan alur penelitian:

Pertama, desain penelitian. *Kedua*, narasumber dan tempat penelitian. *Ketiga*, populasi dan sampel. *Keempat*, instrumen penelitian. *Kelima*,

metode dan prosedur penelitian. *Keenam*, teknik pengumpulan data dan analisis data.

4. Bab IV Temuan dan Pembahasan

Di Bab IV ini akan membahas tentang, ornamen yang ada pada setiap surat raja Nusantara, ornamen diungkap desainnya, ornamen dianalisis maknanya, ornamen dipisahkan bentuk mana yang cocok untuk Materi Ajar Seni Rupa. Selanjutnya tahap akhir ornamen akan dijadikan produk Bahan Ajar Digital Interaktif.

5. Bab V Kesimpulan dan Rekomendasi

Bab ini akan berisi penafsiran dan pemaknaan peneliti, terhadap hasil analisis temuan penelitian dalam bentuk kesimpulan penelitian. Implikasi dalam penelitian berupa rekomendasi yang ditujukan kepada pengguna hasil penelitian dan penelitian lanjutan.